

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG OBESITAS DI RSUD. TENGGU MANSYUR KOTA TANJUNG BALAI

Meni Fuzi Astuti Tanjung

Prodi Kebidanan, STIKes Sakinah Husada Tanjung Balai

Email. menifuzi88@gmail.com

ABSTRAC

In 2004-2005 the Demographic Health Survey of Indonesia found that about 20% of the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) were caused by obesity with symptoms of preeclampsia. Overweight and obesity are the fifth biggest risk that can cause global death. A study by Anjel in the United States on women of childbearing age showed that 24.5% of women aged 20-44 years had overweight nutritional status and 23% of them were obese. This type of research is a descriptive study that aims to determine the level of knowledge of pregnant women about obesity in Tengku Mansyur Hospital Tanjung Balai City in 2021 based on education, parity. The population in this study were 33 pregnant women who had their pregnancy checked at Tengku Mansyur Hospital Tanjung Balai City and the entire population was sampled. From the results of the study, the level of knowledge of pregnant women about obesity at Tengku Mansyur Hospital, Tanjung Balai City, the majority had sufficient knowledge (57.58%) and the minority had less knowledge as much as 14%. And based on parity, the majority had less knowledge in the primigravida group as many as 9 people (27.27%) and the minority with sufficient knowledge in the primigravida group as many as 1 person (3.03%), the conclusion from the research conducted was that mothers with basic education (SD/ SMP) the majority have less knowledge, it is recommended that health workers, especially midwives, can provide health education about obesity in pregnant women to be prioritized.

Keywords: Pregnant With Obesity

1. PENDAHULUAN

Overweight dan obesitas merupakan risiko terbesar kelima yang dapat menyebabkan kematian global. Suatu penelitian oleh Anjel di Amerika Serikat pada wanita usia subur menunjukkan bahwa 24,5% wanita usia 20-44 tahun memiliki status gizi *overweight* dan 23% di antaranya obesitas. (Dumais et al., 2016) Obesitas pada ibu hamil adalah peningkatan berat badan yang kelewat batas, yang melebihi peningkatan standart berat badan ibu hamil yaitu 10-15 kg. Wanita hamil memiliki berat badan yang berlebih atau obesitas beresiko cukup besar pada masa kehamilan hingga masa melahirkan. Bukan hanya

membawa dampak buruk bagi kesehatan bagi ibu, melainkan dapat pula mengancam pertumbuhan dan perkembangan janin. (Rini & Ayu, 2009). Menurut Davidson dalam (Simamora et al., 2019) Obesitas merupakan cirri dari populasi penderita hipertensi. Keadaan ini disebabkan karena pola konsumsi yang berlebihan, banyak mengandung (lemak, protein dan karbohidrat) yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Proses metabolisme yang menurun pada usia lanjut, tidak diimbangi dengan peningkatan aktivitas fisik atau penurunan jumlah makanan, sehingga kalori yang berlebih akan diubah.

Para peneliti mengatakan angka kematian menunjukkan bahwa 757 kasus obesitas berhubungan dengan kematian pada tahun 2009, meningkat dibandingkan dengan 358 kasus pada tahun 2000. Tim universitas Oxford mengatakan di *European Journal Of Health* bahwa kemungkinan banyak lagi kasus kematian akibat obesitas yang tidak terekam (PAPDI, n.d.)

WHO (*World Health Organization*) mengatakan bahwa obesitas telah menjadi masalah dunia. Dari data yang dikumpulkan seluruh dunia, mengalami peningkatan *over weight* dan obesitas pada 10-15 tahun terakhir, saat ini diperkirakan sebanyak lebih dari 100 juta penduduk dunia menderita obesitas. Angka ini akan semakin meningkat dengan cepat. Jika keadaan ini terus berlanjut maka akan pada tahun 2230 diperkirakan 100% penduduk dunia akan menjadi obesitas. Di Amerika Serikat, sebanyak 20% (hampir dua pertiga dari 427) wanita mengalami obesitas saat ini kehamilan dan dinegara-negara berkembang seperti Cina (16%), India(8%), di Inggris antara September 2007 dan Agustus 2008, 665 perempuan sangat gemuk (Riskesdas, 2018).

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh James dalam (Dumais et al., 2016) menyatakan bahwa berat badan berlebihan pada wanita hamil dapat meningkatkan resiko pre-eklampsia. Pada penelitian yang dilakukan Mark juga dilaporkan bahwa obesitas pada kehamilan berhubungan dengan peningkatan morbiditas pada ibu dan juga janin yang dikandung.

Selain sangat penting dalam membakar kalori, olahraga juga berperan dalam pengaturan metabolisme normal (Riskesdas, 2018).

Wanita hamil yang memiliki berat badan berlebih atau obesitas beresiko cukup besar pada masa kehamilannya hingga melahirkan. Bukan hanya membawa dampak buruk bagi kesehatan ibu, melainkan dapat pula mengancam pertumbuhan dan perkembangan janin (Rini & Ayu, 2009)

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang ibu akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga berpengaruh pada perilakunya. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup bagi bayinya. Hal ini terlebih lagi kalau seorang ibu tersebut memasuki masa ngidam, dimana perut rasanya tidak mau diisi, mual dan rasa yang tidak Universitas Sumatera Utara karuan. Walaupun dalam kondisi yang demikian jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka ia akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan gizinya dan juga bayinya (Kristiyanasari, 2010)

Hasil penelitian Asriah (Yani et al., 2021) menunjukkan bahwa dari 20 orang ibu hamil yang berstatus gizi kurang paling banyak terdapat pada ibu yang berpengetahuan rendah (63,2%) sehingga dapat dilihat presentase ibu dengan gizi kurang paling sedikit pada ibu yang berpengetahuan tinggi (32%). Terdapat hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil ($p=0,04$)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti terlihat dari 8 orang ibu hamil ada 5 orang ibu hamil yang mengalami obesitas dimana berat badan ibu hamil tidak sesuai dengan usia kehamilannya.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat tingkat pengetahuan ibu hamil tentang obesitas di RSUD Tengku Mansyur Kota Tanjung Balai.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Deskriptif korelatif (Notoadmojo, 2016) populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil yang datang berkunjung ke RSUD. T. Mansyur untuk memeriksakan kehamilannya yang berjumlah 33 serta yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh total populasi dijadikan sampel. Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini dengan membahas hasil penelitian dengan menggunakan teori dan kepustakaan yang ada (Notoatmodjo, 2007)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, langsung diperoleh dari ibu hamil tersebut. Dengan cara menggunakan kuesioner yang telah dirancang sebelumnya responden diberikan penjelasan mengenai cara pengisian dan diisi sendiri oleh responden kemudian dikumpulkan kembali, selain data primer peneliti juga menggunakan data sekunder dimana data didapat dari medical record RSUD T mansyur

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tingkat pengetahuan ibu hamil tentang obesitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Obesitas Di RSUD Tengku Mansyur Kota Tanjung Balai

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	-	-
2	Cukup	19 orang	57,58
3	Kurang	14 orang	42,42
4	Buruk	-	-
Total		33 orang	100 %

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang obesitas pada masa kehamilan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 19 orang (57,58%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (42,42%).

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Obesitas Berdasarkan Umur Di RSUD Tengku Mansyur Kota Tanjung Balai

No	UmurTahun	Pengetahuan									
		baik		Cukup		Kurang		Buruk		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	<20	-	-	-	-	2	6,06	-	-	2	6,06
2	20-35	-	-	19	57,58	12	36,36	-	-	31	93,94
3	>35										
Total		-	-	19	57,58	14	42,42	-	-	33	100%

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan responden berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 19 orang (57,58) dan minoritas berpengetahuan kurang pada kelompok umur <20 tahun sebanyak 2 orang (6,06 %).

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tantang Obesitas Berdasarkan Pendidikan di RSUD T. Mansyur

No Pendidikan	Pengetahuan									
	Baik		Cukup		Kurang		Buruk		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1 SD	-	-	3	9,10	7	21,21	-	-	10	30,31
2 SMP	-	-	6	18,18	4	12,12	-	-	10	30,30
3 SMA	-	-	7	21,21	3	9,10	-	-	10	30,31
4 P.Tinggi	-	-	3	9,10	-	-	-	-	3	9,10
Total	-	-	19	57,59	14	42,43	-	-	33	100

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan responden berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok SMA sebanyak 7 orang (21,21%) dan minoritas berpengetahuan kurang pada kelompok SMA sebanyak 3 orang (9,10%) dan berpengetahuan cukup pada kelompok SD sebanyak 3 orang (9,10%).

Tabel 4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Obesitas Berdasarkan Paritas Di RSUD Tengku Mansyur

No	Paritas	Pengetahuan									
		Baik		Cukup		Kurang		Buruk		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1 Primigravida	-	-	1	3,03	9	27,27	-	-	10	30,30	
2 Skundigravida	-	-	7	21,21	5	15,15	-	-	12	36,36	
3 Multigravida	-	-	6	18,18	-	-	-	-	6	18,18	
4 Grandemultigravida	-	-	5	15,15	-	-	-	-	5	15,15	
Total	-	-	19	57,57	14	42,42	-	-	33	100%	

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan responden Berdasarkan paritas mayoritas berpengetahuan kurang pada kelompok kurang Pada kelompok primigravida sebanyak 9 orang (27,27%) dan minoritas berpengetahuan cukup pada kelompok primigravida sebanyak 1 orang(3,03%).

4. PEMBAHASAN

a. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Dari hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang obesitas sebanyak 33 orang, mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 19 orang (57,58%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 14 orang (42,42%). Menurut (Notoadmojo, 2016) pengetahuan adalah merupakan hasil "sangat tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan dan terjadi

melalui pasca indra, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pada penelitian ini keseluruhan responden baru berada pada kategori tahu tentang obesitas pada ibu hamil berdasarkan jawaban responden. Menurut penelitian(Sinaga, 2019), pengetahuan yang dimiliki sangat berhubungan dengan pelaksanaan 10 T pada asuhan kehamilan yang dapat mendeteksi kelainan pada ibu hamil.

Pengalaman seseorang biasanya diperoleh dari dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat, dan sebagainya. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga perilaku sesuai keyakinan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian (Batubara & Siregar, 2020) ini dapat saya simpulkan bahwa pengetahuan responden berdasarkan kategori umur tidak sesuai dengan diatas. Peneliti berasumsi bahwa saat melakukan penelitian bahwa umur 26-30 lebih banyak mengetahui tentang penyakit obesitas saat dilakukan penelitian dikarenakan responden mempunyai pengalaman yang didapatkan pada keluarga dan lingkungan disekitarnya tentang penyakit obesitas

b. Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Umur

Dari hasil peneliti tingkat pengetahuan ibu hamil tentang obesitas berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 19 orang (57,58%) dan minoritas berpengetahuan kurang pada kelompok umur < 20 tahun sebanyak 2 orang (6,06%). Menurut (Notoadmojo, 2016), pengetahuan adalah merupakan hasil "sangat tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan dan terjadi melalui pasca indra, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.

Menurut hasil penelitian dari (Batubara & Siregar, 2020) mengatakan bahwa mayoritas

responden berada pada kategori tahu di usia 25-30 tahun tentang obesitas pada ibu hamil berdasarkan jawaban responden yang menurut peneliti usia itu adalah usia dimana seseorang rasa ingin taunya lebih besar sehingga responden mencari informasi yang berkaitan dengan kehamilannya

Menurut asumsi penulis sejalan dengan Notoadmojo 2016 hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang diperoleh seseorang sehingga pengalaman selama hidupnya, dimana hal itu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Karena sekaminh banyak pengalaman maka pengetahuan seseorang jika akan semakin bertambah.

c. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Dari hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang obesitas berdasrkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup pada kelompok SMA sebanyak 7 orang (21,215) dan minoritas berpengetahuan kurang pada kelompok SD sebanyak 3 orang(3,9, 10 %) dan berpengetahuan cukup pada kelompok SD sebanyak 3 orang (9,10%).

Menurut (Notoadmojo, 2016) pendidikan juga dapat mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang itu maka semakin mudah untuk menerima informasi karena dengan pendidikan tinggi tersebut maka akan luas pengetahuannya. Namun perlu diketahui bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak pengetahuannya rendah. Menurut hasil penelitian dari (Batubara & Siregar, 2020) menyebutkan bahwa pada pendidikan

responden yang SD lebih mayoritas dalam menjawab soal yang diberikan dikarenakan peneliti tidak memiliki pengetahuan tentang obesitas sehingga mengalami obesitas. Menurut hasil peneliti lain (Yani et al., 2021) mengatakan ditinjau dari pendidikan terakhir ibu sebagian besar ibu hamil berada pada ketegori pendidikan menengah sebanyak 52 responden (65,8%) dan yang melakukan upaya pencegahan obesitas kategori rendah dengan tingkat pendidikan menengah sebanyak 33 responden yang berarti bahwa upaya pencegahan obesitas yang dilakukan juga tidak bergantung pada tingkat pendidikan hal ini dikarenakan pengetahuan sebagai bekal dalam melakukan upaya pencegahan obesitas bisa didapatkan dari mana saja baik melalui petugas kesehatan maupun suami sebagai keluarga inti ibu hamil.

Menurut asumsi penulis sendiri,ibu yang memiliki pendidikan yang semakin tinggi akan memiliki kesadaran tentang kebutuhan akan kesehatan pada saat hamil lebih baik dibanding ibu dengan pendidikan rendah, artinya seorang ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi akan, otomatis rasa peduli dan kesadaran akan kebutuhan kesehatan juga lebih baik seiring dengan kebutuhan akan informasi-informasi terkini yang telah dibiasakan selama pendidikan.

d. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Paritas

Dari hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang obesitas berdasarkan paritas mayoritas berpengetahuan kurang pada kelompok kurang pada kelompok primigravida sebanyak 9 orang (27,27%) dan minoritas

berpengetahuan cukup pada kelompok nuligravida sebanyak 1 orang (3,03%).

Persalinan yang paling aman untuk ibu hamil yaitupersalinan yang kedua dan ketiga karena pada persalinan yang keempat dan kelima akan meningkatkan angka kematian ibu. Tingkat paritas telah menarik perhatian beberapa peneliti dalam hubungannya dengan pengetahuan, dengan kata lain semakin banyak pula pengetahuannya dan pengalaman tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya.

Menurut (Notoadmojo, 2016) Pengalaman sebagai sumber pengetahuan dengan cara mengulang adalah salah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lain.

Berdasarkan hasil penelitian (Batubara & Siregar, 2020) dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden berdasarkan kategori paritas memiliki kesesuaian dengan teori diatas. Dikarenakan semakin banyak jumlah kelahiran maka semakin banyak pula pengalaman yang didapatkan responden.

Hasil penelitian dari (Yani et al., 2021) yang menyimpulkan berdasarkan penelitian yng dilakukanya bahwa dari status kehamilan, sebagian besar ibu hamil merupakan ibu multigravida sebanyak 54 responden (68,4%) dan yang melakukan upaya pencegahan obesitas kategori rendah pada ibu multigravida adalah 38 responden yang berarti bahwa pengalaman kehamilan sebelumnya juga tidak menjadi penentu ibu hamil dalam melakukan

upaya pencegahan obesitas sebagai faktor risiko preeklampsia.

Menurut asumsi penulis pada hasil penelitian ini seorang ibu yang memiliki paritas tinggi lebih banyak tahu melalui pengalamannya seiring bertambah jumlah persalinan yang pernah dialami dan perkembangan informasi juga, karena pengalaman seorang ibu riwayat tiap tingkat paritasnya tidak pernah sama dengan persalinan sebelumnya seiring dengan perkembangan teknologi.

5. SIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian tentang "Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Obesitas di RSUD T. Mansyur Tahun 2021" dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Berdasarkan pendidikan, ibu yang berpendidikan dasar (SD/SMP) mayoritas berpengetahuan kurang, serta disarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini ditempat lain dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan jenis penelitian yang berbeda agar hasil yang didapat lebih baik dan memuaskan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, M., & Siregar, R. W. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Obesitas Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Sihitang Lingkungan I Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Tahun 2020. *Jurnal Kebidanan Matorkis*, 2(1), 75–80.
- Dumais, C., Lengkong, R. A., & Mewengkang, M. E. (2016). Hubungan obesitas pada kehamilan dengan preeklampsia. *E-CliniC*, 4(1).

- Kristiyanasari. (2010). *Gizi Ibu Hamil*. Nuha Medika.
- Notoadmojo, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). Ilmu dan seni kesehatan masyarakat. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*.
- PAPDI, S. K. U. P. B. (n.d.). *Buku Ajar Ipd Jilid*.
- Rini, & Ayu. (2009). *Menu Ibu Hamil Mencegah Bayi Lahir Cacat*. Pustaka Mini.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200.
- Simamora, L., Sembiring, N. P., & Simbolon, M. (2019). Pengaruh Riwayat Keluarga, Obesitas Dan Stress Psikosial Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Ibu Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Simalungkar. *Jurnal Mutiara Ners*, 2(1), 188–194.
- Sinaga, M. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Bidan dengan Pelaksanaan Program 10 T dalam Pelayanan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Hampan Perak. *Jurnal Mutiara Ners*, 2(2), 244–253.
- Yani, M. D., Hermawati, D., & Darmawati, D. (2021). DUKUNGAN KELUARGA DAN UPAYA PENCEGAHAN OBESITAS SEBAGAI FAKTOR RISIKO PREELAMPSIA PADA IBU HAMIL. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(1).